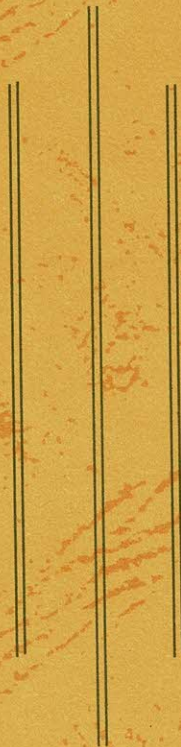


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman Kuala Tungkal Provinsi Jambi No. Telp. & Faximile (0742) 21238

KUALA TUNGKAL



LAPORAN HASIL EVALUASI

ATAS

SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH

PADA

**KECAMATAN TUNGKAL ILIR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN ANGGARAN 2025**

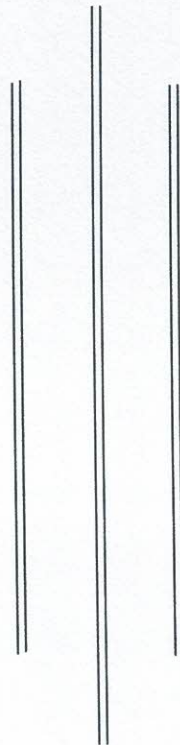
Nomor : LHE – 700.1.2.1/739/ISP/2025

Tanggal : 17 Oktober 2025

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman Kuala Tungkal Provinsi Jambi No. Telp. & Faximile (0742) 21238

KUALA TUNGKAL



LAPORAN HASIL EVALUASI

ATAS

SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH

PADA

**KECAMATAN TUNGKAL ILIR
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : LHE – 700.1.2.1/739/ISP/2025

Tanggal : 17 Oktober 2025



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman Kuala Tungkal, Jambi, Kode Pos 36512, Telepon (0742) 21238,
laman ://inspektorat.tanjabbarkab.go.id/, Pos-el : itkabtjb@gmail.com

Kuala Tungkal, 17 Oktober 2025

Nomor : LHE – 700.1.2.1/ 79M/ISP/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Kecamatan Tungkal Ilir
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun
2025

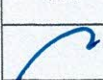

Kepada Yth :
Sdr. Camat Tungkal Ilir
Kab. Tanjung Jabung Barat
di-
Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

a. Dasar Hukum Evaluasi


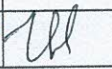
- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

WP	KT
	

- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2026 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan daerah Nomor 6 Tahun 2016;
- 8) Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
- 9) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- 10) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor: 91/Kep.Bup/Isp/2025 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2025;
- 11) Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 800.1.11.1/153/ST/Isp/X/SRK/2025 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perhubungan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Sosial, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat, Kecamatan Betara, Kecamatan Bram Itam, Kecamatan Merlung, Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

b. Latar Belakang Evaluasi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data,

WP	KT
	



pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP terhadap OPD dan Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Evaluasi AKIP ini diharapkan dapat mendorong Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan secara khusus Kecamatan Tungkal Ilir untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

Pelaksanaan evaluasi AKIP harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, diperlukan suatu pedoman evaluasi AKIP yang dapat dijadikan panduan bagi para evaluator. Pedoman evaluasi AKIP tersebut yakni Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Evaluasi AKIP diawali dengan perumusan tujuan evaluasi, kemudian dilanjutkan dengan penentuan ruang lingkup evaluasi, perancangan desain evaluasi, menentukan mekanisme pelaksanaan evaluasi, diakhiri dengan pelaporan dan pengomunikasian hasil evaluasi.

Hasil Asistensi yang di fasilitasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Borokrasi dengan fokus perubahan kertas kerja evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Bahwa hasil pembahasan Kertas Kerja Evaluasi telah terrjadi perubahan (revisi) pada Sub Komponen/Kriteria, yang disesuaikan dengan kertas kerja evaluasi Pemerintah Daerah.

WP	KT
	

c. Tujuan Evaluasi

- 1) Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauhmana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.
- 2) Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk:
 - a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b) menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
 - d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan
 - e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.


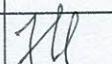
d. Ruang Lingkup Evaluasi

- 1) Ruang lingkup evaluasi AKIP meliputi penyelenggaraan SAKIP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi:
 - a) Perencanaan Kinerja;
 - b) Pengukuran Kinerja;
 - c) Pelaporan Kinerja;
 - d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan perencanaan kinerja jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja, dan monitoring pengelolaan data kinerja, sampai pada pelaporan hasil kinerja, serta evaluasi atas pencapaian kinerja.

Dalam penerapannya, ruang lingkup evaluasi AKIP mencakup, antara lain:

- 1) penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- 2) penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;

WP	KT
	

- 3) penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- 4) penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja; dan
- 5) penilaian capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya.

Evaluasi AKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 dilaksanakan selama 10 hari mulai tanggal 3—14 Oktober 2025.

e. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi AKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada. Dalam hal ini, evaluator perlu menjelaskan tujuan evaluasi AKIP, aktivitas evaluasi yang akan dilakukan, serta kendala yang akan ditemukan dalam evaluasi kepada pihak yang dievaluasi. Langkah pragmatis ini diambil agar dapat lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi SAKIP sehingga dapat menghasilkan rekomendasi hasil evaluasi yang meningkatkan akuntabilitas kinerja.


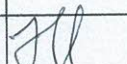
Teknik dalam evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi AKIP, antara lain:

- 1) *Checklist* Pengumpulan Data dan Informasi

Checklist kebutuhan data dan informasi berisi daftar dokumen, data, dan/informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan evaluasi AKIP, sehingga pihak penyedia informasi dan data (responden) dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

- 2) Komunikasi melalui Tanya Jawab Sederhana

Komunikasi dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung, maupun melalui media telekomunikasi yang tersedia, seperti telepon, chat, ataupun digital meeting. Dalam hal ini, disiapkan terlebih dahulu jadwal dan catatan mengenai hal-hal atau materi yang akan ditanyakan.

WP	KT
	

3) Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap suatu aktivitas. Observasi di sini dimaksudkan dalam pengertian sempit, yaitu observasi dengan menggunakan alat indera seperti mengunjungi lokasi dalam rangka mengamati proses dan jalannya aktivitas.

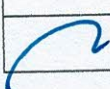
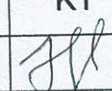
4) Studi Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang tidak secara langsung ditujukan kepada atau diperoleh dari instansi pemerintah/unit kerja yang dievaluasi, melainkan melalui sumber literasi lain seperti peraturan perundangan dan media informasi baik cetak maupun elektronik/digital.

f. Gambaran Umum Unit Kerja

Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat, pada pasal 721 ayat (1) menyatakan bahwa "Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan", Pada Pasal 722 menyatakan bahwa "Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi Daerah di Kecamatan".

Dalam kedudukan dan fungsinya, Kantor Kecamatan Tungkal Ilir memiliki posisi yang sangat penting karena keberhasilan tugas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, perekonomian, kemasyarakatan, ketentraman dan ketertiban serta mengembangkan potensi wilayah sangat ditunjang oleh keberadaan pemerintah kecamatan. Untuk itu tantangan yang harus dijawab adalah bagaimana mewujudkan pemerintah kecamatan yang berwibawa dan mampu memberikan pelayanan serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang.

WP	KT
	

Tugas pokok dan fungsi pemerintah kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 sampai dengan Pasal 22 PP No. 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat No. 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.


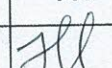
Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi, Kecamatan Tungkal Ilir tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara umum isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Aspek Pelayanan; semakin besarnya tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.
- 2) Bidang Pertanahan; adanya potensi konflik sosial terkait pertanahan masyarakat.
- 3) Aspek Lingkungan; adanya perubahan dan alih fungsi lahan dan hutan
- 4) Bidang Pendidikan; masih rendahnya jumlah guru PNS dan PPPK yang ada pada semua SD/SMP di Kecamatan Tungkal Ilir.

Analisa isu-isu strategis Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan dengan pertimbangan perkembangan yang terjadi pada Kecamatan Tungkal Ilir pada khususnya dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada umumnya selama beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Threats*), dapat diidentifikasi isu-isu strategis Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek Sumber Daya Manusia:
 - a) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Beriman, Berilmu, dan Berakhlak.;
 - b) Mewujudkan Kondisi Sosial yang Tenram, Tertib, dan Demokratis;
 - c) Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*)
 - d) Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan.
 - e) Pemerataan Pembangunan Daerah dari Desa sampai ke Kota

WP	KT
	


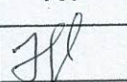
Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Untuk mewujudkan tujuan organisasi perlu ditetapkan sasaran yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung 2025-2029 dengan memperhatikan dan mempertimbangkan indikator kinerja dari tujuan perencanaan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Kecamatan Tungkal Ilir Kab. Tanjung Jabung Barat 5 (lima) tahun kedepan. Sesuai yang tertuang pada misi ke-2 Bupati yaitu Berkah dalam peningkatan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan publik, Kecamatan berperan dalam Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik. Adapun tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kondisi masyarakat yang tentram, tertib, inovatif dan memiliki daya tahan sosial;
- 2) Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berintegritas dan adaptif;
- 3) Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan;

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun dan dijabarkan dalam lima periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja tahunan. Sasaran yang ditetapkan harus terukur, untuk itu sasaran harus dilengkapi dengan indikator kinerja.

Adapun sasaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan Masyarakat;
- 2) Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat;
- 3) Meningkatnya kemandirian desa secara berkelanjutan.

WP	KT
	


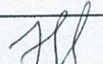
g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP Unit Kerja

Implementasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja. Informasi kinerja yang dipertanggungjawabkan dalam laporan kinerja bukanlah satu-satunya yang digunakan dalam menentukan nilai dalam evaluasi, akan tetapi juga termasuk berbagai hal pengetahuan yang dapat dihimpun guna mengukur keberhasilan ataupun keunggulan Perangkat Daerah.

Secara umum, implementasi SAKIP pada Kecamatan Tungkal Ilir telah melakukan perbaikan terhadap kualitas perencanaan dan peningkatan dalam proses pemanfaatan perencanaan berbasis kinerja. Pelaksanaan program dan kegiatan mulai bergeser berorientasi pada *outcome* dan namun perlu peningkatan didalam kinerja yang efektif dan efisien. Pengukuran kinerja telah dilakukan secara memadai, karena pelaksanaan program dan kegiatan telah melakukan pengukuran secara berkala dan berjenjang atas realisasi kinerja namun masih perlu penyesuaian strategi, kebijakan, dan aktivitas dalam mencapai kinerja sehingga terdapat pemahaman dan kepedulian kinerja pada setiap pegawai di Kecamatan Tungkal Ilir. Untuk itu Kecamatan Tungkal Ilir perlu untuk fokus pada perbaikan kinerja yang lebih efektif dan efisien, melakukan evaluasi secara berkala sampai kepada setiap pegawai dan menyusun laporan kinerja dengan penyajian data yang andal.

Pada pelaporan kinerja telah dipublikasikan dengan baik, namun perlu lebih banyak mencantumkan dan memperdalam narasi perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dan dikaitkan dengan realisasi kinerja level nasional dilengkapi rincian upaya dan hambatan khususnya menjelaskan pemanfaatan efisiensi penggunaan sumber daya pencapaian kinerja sehingga ada banyak upaya yang disebutkan untuk rekomendasi perbaikan kinerja di dalamnya. Realisasi pencapaian prioritas pembangunan daerah melalui perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi, efektif, efisien, serta monitoring dan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang dilakukan secara konsisten dan berkala.

Berdasarkan evaluasi SAKIP yang dilakukan Inspektorat Daerah, kemudian dilakukan pengkategorian dengan tujuan untuk memetakan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran instansi pemerintah.

WP	KT
	

h. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menindaklanjuti Sebagian rekomendasi hasil Evaluasi AKIP tahun 2024 dan melakukan berbagai Upaya perbaikan sebagai berikut :


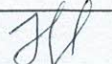
- 1) Telah melakukan perbaikan dalam penyusunan dokumen Renstra tahun 2025-2029 agar penyusunannya selaras dengan perjanjian kinerja sesuai dengan analisis dan isu strategis yang berkembang di Kecamatan Tungkal Ilir;
- 2) Telah melakukan perbaikan tujuan dan sasaran pada penyusunan Renstra tahun 2025-2029;
- 3) Telah melakukan perbaikan pada indikator kinerja agar memenuhi kriteria SMART agar memiliki definisi operasional satuan ukur dan target yang terukur;
- 4) Telah menyusun dokumen laporan kinerja secara berkualitas sesuai standar;
- 5) Telah menggunakan laporan kinerja sebagai dasar pengambilan kebijakan dan penetapan target kinerja tahunan berdasarkan target IKU pada Renstra 2021-2026;
- 6) Telah melakukan pelaporan Evaluasi Pencapaian Kinerja setiap triwulan;
- 7) Telah membuat matriks tindak lanjut yang berkualitas.

2. GAMBARAN HASIL EVALUASI

a. Kondisi, berupa gambaran baik maupun catatan kekurangan tentang kondisi sebelum, sesudah, serta dampak keberhasilan pada:

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2	A	> 80 - 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.

WP	KT
	


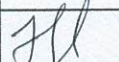
No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/ koordinator.
4	B	> 60 – 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2 / unit kerja.
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi system manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Hasil Evaluasi atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Kinerja

Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang mencakup RPJMD yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra), Perjanjian Kinerja (PK), dan dokumen lainnya. Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memiliki sasaran dan indikator kinerja yang lebih berorientasi hasil, hal ini merupakan dampak dari perbaikan sistem manajemen kinerja yang ditunjukkan pada Camat Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam memperbaiki kualitas perencanaan kinerja. Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kinerja di antaranya sebagai berikut:

- a. Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu namun belum seluruhnya 100%;


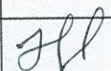
WP	KT
	

- b. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis secara baik dalam Renstra, tetapi belum seluruh 100% target sesuai dengan kriteria;
- c. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis secara baik dalam PK, tetapi belum seluruh 100% kriteria terpenuhi dan dipertahankan minimal 1 tahun terakhir;
- d. Anggaran yang ditetapkan telah mengacu dengan baik pada Kinerja yang ingin dicapai, tetapi belum seluruhnya 100%;
- e. Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai dengan baik, tetapi belum seluruhnya (100%);
- f. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih *on the right track* dalam RENSTRA, tetapi belum seluruhnya (100%) target kinerja tercapai dengan baik;
- g. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih *on the right track* dalam PK, tetapi belum seluruhnya (100%) target kinerja tercapai dengan baik.

2) Pengukuran Kinerja

Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melakukan pengukuran secara berkala atas realisasi kinerja dan telah memiliki rencana aksi untuk pencapaian kinerja. Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dilengkapi pedoman formulasi perhitungan juga telah disusun untuk mendukung pelaksanaan pengukuran kinerja. Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperbaiki dalam pengukuran kinerja diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi) dengan baik, tetapi pengumpulan data kinerja belum seluruhnya (100%) memanfaatkan teknologi informasi;
- b. Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi) dengan baik, tetapi pengukuran capaian kinerja belum seluruhnya (100%) memanfaatkan teknologi informasi;
- c. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dengan baik dalam mencapai kinerja, tetapi belum seluruhnya 100%;
- d. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dengan baik dalam mencapai kinerja, tetapi belum seluruhnya 100%;

WP	KT
	

- e. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dengan baik dalam mencapai kinerja, tetapi belum seluruhnya 100%;
- f. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dengan baik dalam mencapai kinerja, tetapi belum seluruhnya 100%;
- g. Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja dengan baik, tetapi belum seluruhnya 100%.


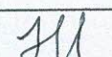
3) Pelaporan Kinerja

Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun laporan kinerja Tahun 2024. Laporan kinerja tersebut telah menyajikan realisasi kinerja yang telah diperjanjikan. Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperbaiki dalam pengukuran kinerja diantaranya sebagai berikut:

- a. Dokumen Laporan kinerja telah menginformasikan dengan baik perbandingan, analisis, dan evaluasi realisasi kinerja, tetapi belum mengungkapkan seluruhnya (100%);
- b. Dokumen Laporan kinerja belum menginformasikan dengan baik perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah;
- c. Dokumen Laporan Kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (*Benchmark* Kinerja);
- d. Dokumen Laporan Kinerja belum sepenuhnya menginfokan kualitas atas capaian Kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya;
- e. Dokumen Laporan Kinerja belum sepenuhnya menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja;
- f. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan dengan baik upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja), tetapi belum seluruh kriteria terpenuhi dan dipertahankan minimal 1 tahun terakhir.

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP dengan menindaklanjuti atas rekomendasi dari evaluasi SAKIP yang telah dilakukan oleh Inspektorat Daerah dan Sebagian besar rekomendasi yang ada telah ditindaklanjuti. Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja diantaranya,

WP	KT
	

yaitu belum menyajikan matriks tindak lanjut yang berkualitas dengan mencantumkan bukti penyusunan perbaikan dan peningkatan kinerja dari segi mana saja sebagai hasil dari tindaklanjut LHE SAKIP.

b. Rekomendasi


Berdasarkan uraian di atas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1) Perencanaan Kinerja

- a. Mempublikasikan seluruh dokumen rencana dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- b. Seluruh target pada Perjanjian Kinerja dalam Renstra harus disusun selaras dengan RPJMD dan Renstra serta memenuhi kriteria SMART namun tetap realistis agar dapat dicapai dan dipertahankan minimal 1 tahun;
- c. Menyusun target pada Perencanaan Kinerja dalam PK yang dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis agar seluruh kriterianya dapat terpenuhi dan dipertahankan minimal 1 tahun terakhir;
- d. Anggaran yang disusun harus sepenuhnya mengacu pada kinerja yang ingin dicapai;
- e. Seluruh aktivitas yang dilaksanakan harus mendukung kinerja yang ingin dicapai agar ;
- f. Menyusun target dalam Perencanaan Kinerja yang seluruhnya dapat dicapai dengan baik, atau setidaknya masih *on the right track* dalam RENSTRA;
- g. Menyusun target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja agar seluruhnya dapat dicapai dengan baik, atau setidaknya masih *on the right track* dalam PK;

2) Pengukuran Kinerja

- a. Pengumpulan data kinerja seluruhnya harus memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi) dengan baik;
- b. Pengukuran capaian kinerja seluruhnya harus memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi) dengan baik;
- c. Pengukuran kinerja seluruhnya harus mempengaruhi penyesuaian Strategi dengan baik dalam mencapai kinerja;

WP	KT
	JW


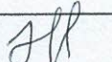
- d. Pengukuran kinerja seluruhnya harus mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dengan baik dalam mencapai kinerja;
- e. Pengukuran kinerja seluruhnya harus mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dengan baik dalam mencapai kinerja;
- f. Pengukuran kinerja seluruhnya harus mempengaruhi penyesuaian Anggaran dengan baik dalam mencapai kinerja;
- g. Setiap pegawai harus memahami sepenuhnya dan peduli atas hasil pengukuran kinerja dengan baik.

3) Pelaporan Kinerja

- a. Pada laporan kinerja harus menginformasikan dengan baik dan lengkap mengenai perbandingan antara realisasi kinerja dengan target tahunan dan tahun-tahun sebelumnya;
- b. Dokumen Laporan Kinerja harus menginfokan perbandingan antara realisasi kinerja dengan target jangka menengah;
- c. Dokumen Laporan Kinerja harus menginfokan perbandingan antara realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja);
- d. Dokumen Laporan Kinerja harus menjabarkan kualitas capaian Kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya secara lebih rinci;
- e. Dokumen Laporan Kinerja harus menginfokan lebih rinci mengenai efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja;
- f. Dokumen Laporan Kinerja harus menginfokan dengan jelas upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja) yang memenuhi seluruh kriteria dan dipertahankan minimal 1 tahun terakhir.

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- a. Memperbaiki matriks tindak lanjut agar lebih berkualitas dengan menyajikan rencana aksi (langkah kongkrit bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan), jadwal tindak lanjut, dan penanggungjawab setiap rencana aksi;
- b. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang telah ditindaklanjuti harus menyajikan bukti dukungannya.

WP	KT
	

3. PENUTUP

a. Simpulan

Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa Kecamatan Tungkal Ilir memperoleh nilai **79,06** atau predikat "**BB**". Penilaian tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/ koordinator.

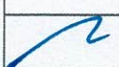
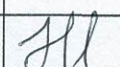
Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Komponen	Total Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	23,91
2	Pengukuran Kinerja	30%	23,87
3	Pelaporan Kinerja	15%	11,54
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19,75
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100%	79,06

b. Dorongan Terhadap Implementasi SAKIP yang Lebih Baik

Implementasi SAKIP yang lebih baik akan mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kompeten, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan evaluasi AKIP diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari implementasi SAKIP itu sendiri, yaitu meningkatkan kinerja serta akuntabilitas Kecamatan Tungkal Ilir terhadap kinerjanya.

WP	KT
	



Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai penerapan manajemen kinerja Tahun 2025 pada **Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat**. Kami mengharapkan agar saudara beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada upaya penerapan SAKIP pada **Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat** dan menindaklanjuti rekomendasi yang kami berikan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.


Inspektur Daerah,
Drs. Encep Jarkasih, C.G.C.A.E.
Pembina Utama Muda
NIP 19701201 199009 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal;
2. Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal.

WP	KT
	

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
KECAMATAN TUNGKAL ILIR
TAHUN EVALUASI 2025**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit Saker		Catatan	Penjelasan	Ket
			Jawaban	Nilai			
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00	0,796868	23,91			
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	92,50%	5,55			
Kriteria:							
1	Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.					Tidak menjadi komponen penilaian tahun ini/atau tahun berikutnya	
2	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.					Tidak menjadi komponen penilaian tahun ini/atau tahun berikutnya	
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.		A	0,90		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja menengah sesuai monev B. apabila sebagian (>75% - <100%) komponen dokumen perencanaan kinerja menengah sesuai monev CC. apabila sebagian (50% - 75%) komponen dokumen perencanaan kinerja menengah sesuai monev D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja menengah tidak sesuai monev E. belum terdapat dokumen perencanaan kinerja menengah.	Sesuai Monev Renstra, Renja, Indikator Kinerja, Target, Sasaran, Indikator Sasaran, Target
4	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.		A	0,90		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja pendek sesuai monev B. apabila sebagian (>75% - <100%) komponen dokumen perencanaan kinerja pendek sesuai monev CC. apabila sebagian (50% - 75%) komponen dokumen perencanaan kinerja pendek sesuai monev D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja pendek tidak sesuai monev E. belum terdapat dokumen perencanaan kinerja menengah.	Sesuai Monev Renstra, Renja, Indikator Kinerja, Target, Sasaran, Indikator Sasaran, Target
5	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.		A	0,90		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh dokumen perencanaan aktivitas sesuai monev B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan aktivitas sesuai monev CC. apabila sebagian (50% - 75%) dokumen perencanaan aktivitas sesuai monev D. apabila komponen dokumen perencanaan aktivitas tidak sesuai monev E. apabila dokumen perencanaan aktivitas tidak sesuai monev/belum terdapat dokumen perencanaan aktivitas.	Sesuai Monev Renstra, Renja, Indikator Kinerja, Target, program, kegiatan, indikator keagamaan, target
6	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.		Y	1,00		Ya, apabila terdapat dokumen perencanaan anggaran	DPA PD
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyesuaian (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	75,38%	6,78			
Kriteria:							
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.		A	0,90		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan CC. apabila sebagian (50% - 75%) dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan D. apabila dokumen perencanaan kinerja belum diformalkan E. belum terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.	Renstra, renja, IKU, PK eselon II, eselon III, eselon IV
2	Dokumen Perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.		BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu CC. apabila sebagian (50% - 75%) dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu D. apabila dokumen perencanaan kinerja tidak dipublikasikan. E. belum terdapat dokumen perencanaan kinerja.	Sesuai Renstra, renja, IKU, PK eselon II, III, dan IV (Batasnya hasil monev apabila dokumen di upload dalam website IP sesuai waktu berjalan
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kabutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.		B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) isi strategi terdapat dalam Renstra B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) isi strategi terdapat dalam Renstra CC. apabila sebagian kecil (50% - 75%) isi strategi terdapat dalam Renstra D. apabila tidak ada (<50%) isi strategi terdapat dalam Renstra.	Isi strategi menjadi dasar penetapan kondisi yang ingin dicapai (dalam/luar Renstra)
4.1	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. (RENSTRA)		B	0,70	Tujuan dan sasaran yang digambarkan pada Renstra telah berorientasi hasil	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) kejelasan terdapat dalam Renstra berorientasi hasil B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) kejelasan terdapat dalam Renstra berorientasi hasil CC. apabila sebagian besar (50% - 75%) kejelasan terdapat dalam Renstra berorientasi hasil D. apabila sebagian kecil (>25% - 50%) kejelasan terdapat dalam Renstra berorientasi hasil E. apabila tidak ada (<25%) kejelasan terdapat dalam Renstra berorientasi hasil.	Kriteria berorientasi hasil: - Berfokus pada output penting - Bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan atau dihasilkan - terkait dengan isu strategis organisasi - sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi - Membeda-bedakan rumusan hasil/juga, apakah sudah menunjukkan kondisi atau belum.
4.2	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. (PK)		BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) kejelasan terdapat dalam PK berorientasi hasil B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) kejelasan terdapat dalam PK berorientasi hasil CC. apabila sebagian besar (50% - 75%) kejelasan terdapat dalam PK berorientasi hasil D. apabila sebagian kecil (>25% - 50%) kejelasan terdapat dalam PK berorientasi hasil E. apabila tidak ada (<25%) kejelasan terdapat dalam PK berorientasi hasil.	Kriteria berorientasi hasil: - Berfokus pada output penting - Bukan proses/kegiatan - menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan atau dihasilkan - terkait dengan isu strategis organisasi - sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi - Membeda-bedakan rumusan hasil/juga, apakah sudah menunjukkan kondisi atau belum.
5.1	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART. (RENSTRA)		B	0,70	Sebagian besar indikator kinerja telah memenuhi kriteria SMART	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh indikator kinerja memenuhi kriteria SMART B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART CC. apabila sebagian kecil (>25% - 75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART D. apabila tidak ada (<25%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART	Kriteria ukuran keberhasilan yang baik: SMART - Spesifik: Tidak berambigu - Measurable: Dapat diukur, dapat diidentifikasi secara atau perantara - Achievable: Dapat dicapai, relevan dengan tugas/fungsi/dominasi - dan dalam kendalanya (kontrollability) - Realistic: Terkini/terbaru dengan (inovasi/transformasi) apa yang akan diukur - Timed: Mampu atau menggambarkan kurun waktu tertentu - Cukup, dan siap diambil, ukuran keberhasilan yang ada harus cukup menggambarkan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program
5.2	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART. (PK)		B	0,70	Sebagian besar indikator kinerja pada PK telah memenuhi kriteria SMART	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh indikator kinerja memenuhi kriteria SMART B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART CC. apabila sebagian kecil (>25% - 75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART D. apabila tidak ada (<25%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART	Kriteria ukuran keberhasilan yang baik: SMART - Spesifik: Tidak berambigu - Measurable: Dapat diukur, dapat diidentifikasi secara atau perantara - Achievable: Dapat dicapai, relevan dengan tugas/fungsi/dominasi - dan dalam kendalanya (kontrollability) - Realistic: Terkini/terbaru dengan (inovasi/transformasi) apa yang akan diukur - Timed: Mampu atau menggambarkan kurun waktu tertentu - Cukup, dan siap diambil, ukuran keberhasilan yang ada harus cukup menggambarkan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program
6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, terutang secara keberlanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).		B	0,70	Indikator Kinerja Daerah (IKU) telah menggambarkan kondisi kinerja yang berkelanjutan namun belum sesuai dengan PK, karena memang ada peralihan periode.	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja Utama, dan terutang di dalam dokumen perencanaan B. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan Kinerja Utama, namun tidak terutang di dalam dokumen perencanaan CC. apabila sebagian besar (>75% - <100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART D. apabila tidak ada (<25%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART	Kriteria ini berlaku dengan asumsi IKU yang diformulasikan telah memenuhi kriteria IKU yang baik seperti: Spesifik, Dapat Diukur dan Relevan dengan Kinerja Utama IKU atau LRA/Korja, dan terutang dalam dokumen perencanaan kinerja (minimal di RPJMD dan PK)
7.1	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistik. (Renstra)		B	0,70	Target yang ditetapkan dalam Renstra sudah termasuk kedalam target yang baik	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selidiknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) target sesuai dengan kriteria CC. apabila sebagian kecil (>25% - 50%) target sesuai dengan kriteria D. apabila tidak ada (<25%) target sesuai dengan kriteria	Kriteria Target yang baik: - Mengantarkan suatu tingkatan tertentu yang sebelumnya dicapai - Berkaitan dengan indikator yang standar, generally accepted - Berkaitan dengan indikator kinerja - Berdasarkan (dalam diri) indikator yg SMART. - Berdasarkan hasil data yang memadai - Berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis

Nilai untuk semua DPD

Dibuat 2 versi penilaian Renstra dan PK

Dibuat 2 versi penilaian Renstra dan PK

Dibuat 2 versi penilaian Renstra dan PK

7.2	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis. (PK)		B	0,70	Target yang ditetapkan dalam Renstra sudah termasuk kedalam target yang baik	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) target sesuai dengan kriteria DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target sesuai dengan kriteria E. apabila tidak ada (<50%) target sesuai dengan kriteria	
8	Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta setara antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).		BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) target sesuai dengan kriteria CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) target sesuai dengan kriteria DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target sesuai dengan kriteria E. apabila tidak ada (<50%) target sesuai dengan kriteria	Perencanaan Kinerja (cascading) pada level: 2. Strategi, Berbasis Hasil (Result Based) Berbasis Indikator/Hasil dan sebuah program operasional: berupa penyusunan dan suatu kegiatan/aktivitas Prinsip: Logis, Empiris, dan Malarat
9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).		BB	0,90		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) target sesuai dengan kriteria CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) target sesuai dengan kriteria DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target sesuai dengan kriteria E. apabila tidak ada (<50%) target sesuai dengan kriteria	Crosscutting pada level: 2. Strategi, Berbasis Hasil (Result Based) Berbasis Indikator/Hasil dan sebuah program operasional: berupa penyusunan dan suatu kegiatan/aktivitas
10	Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.		BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) target sesuai dengan kriteria CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) target sesuai dengan kriteria DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target sesuai dengan kriteria E. apabila tidak ada (<50%) target sesuai dengan kriteria	Perencanaan kinerja pegawai: PK atau BCP tahunan memiliki hubungan keterkaitan/kesinambungan dengan kinerja disamping/termasuk target kinerja breakdown dan level atas
11	Setiap unit/instansi kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.						
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00	77,14%	11,57			
Kriteria:							
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.		A	0,90		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai E. apabila tidak ada (<50%) anggaran telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai	Program, kegiatan dan besaran anggaran dengan kriteria atau: Maksud/penyebab/tersebut kewajutannya sesuai; Maksud/ hubungan sebab akibat (Akwaliat); Cukup untuk mewujudkan sasaran dalam rencana kinerja tahunan besaran anggaran sesuai dengan prioritas
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.		BB	0,80	C.	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track E. apabila tidak ada (<50%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track	Program, kegiatan dan besaran anggaran dengan kriteria atau: Maksud/penyebab/tersebut kewajutannya sesuai; Maksud/ hubungan sebab akibat (Akwaliat); Cukup untuk mewujudkan sasaran dalam rencana kinerja tahunan besaran anggaran sesuai dengan prioritas
3.1	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track (RENSTRA)		B	0,70	Sebagian besar target kinerja sudah on the right track	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track E. apabila tidak ada (<50%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track	Kriteria Target yg baik: Berencana/ basis data yang memadai Sesuai dengan kondidisi/kebutuhan.
3.2	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track (PK)		B	0,70	sebagian besar target kinerja sudah on the right track	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track E. apabila tidak ada (<50%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track	Kriteria Target yg baik: Berencana/ basis data yang memadai Sesuai dengan kondidisi/kebutuhan.
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.		BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track E. apabila tidak ada (<50%) target kinerja tercapai dengan baik/ on the right track	Kriteria: monitoring, hasil program capaian/ data valid; dapat diakses data yang menunjang pencapaian nilai; langkah pedoman yang dilakukan dan dapat renews dan pertanggung jwb. respon target baik tercapai
5	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.		BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah dilakukan/terjadi dalam perencanaan kinerja CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah dilakukan/terjadi dalam perencanaan kinerja DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah dilakukan/terjadi dalam perencanaan kinerja E. apabila tidak ada (<50%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah dilakukan/terjadi dalam perencanaan kinerja	1. Laporan/ tindakan/ hasil evaluasi SAKIP 2. Dokumen perencanaan kinerja (Renstra, PK, BU) 3. Laporan kinerja
6	Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.		B	0,70	Belum ada pada integritas	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan E. apabila tidak ada (<50%) pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang direncanakan	Komitmen dalam mencapai kinerja: 1. Target kinerja dalam merencanakan/ melakukan/ level organisasi/absorpsi / besaran, indikator dan target kinerja menjadi penyebab (Premital) hubungan kausalitas/ kewajutannya dalam hasil/ program yang ada di level satuan
7	Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.						
8	Setiap unit/instansi kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.						
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00	0,785714	23,97			
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00	96,00%	5,40			
1	Terdapat instrumen teknis pengumpulan data kinerja						
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.		A	0,90		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) definisi operasional jelas CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) definisi operasional jelas DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) definisi operasional jelas E. belum ada (<50%) definisi operasional.	KU berdasar formatasi perhitungannya
3	Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.		A	0,90		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selang 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan CC. apabila sebagian besar (>75%-100%) mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian (>75%-100%) kriteria yang ditetapkan DD. apabila sebagian kecil (>50%-75%) mekanisme pengumpulan data kinerja memenuhi sebagian (>50%-75%) kriteria yang ditetapkan E. belum ada (<50%) mekanisme pengumpulan data kinerja	Mekanisme pengumpulan data yang memadai dengan kriteria: 1. Terjadi/ instrumen atau: SOP/ strategi/ pengumpulan data kinerja yang ada di level; 2. Ada kerangka kerja/ metodologi/ sumber/ data yang valid; 3. Ada kerangka kerja/ metodologi/ sumber/ data yang valid yang berkesinambungan; 4. Terjadi/ kerangka kerja/ metodologi/ sumber/ data yang valid; 5. Jalur/ validasi/ data yang; 6. Terjadi/ DCP/ yang jelas/ jika terjadi kesalahan data

Dibuat 2 versi penilaian Renstra dan PK

<p>Z.b</p> <p>Nilai untuk semua OPD</p> <p>Nilai untuk semua OPD</p>	<p>Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan</p> <p>1 Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.</p> <p>2 Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.</p> <p>3 Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.</p> <p>4 Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.</p> <p>5 Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).</p> <p>6 Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).</p>	<p>9,00</p> <p>76,67%</p> <p>6,90</p>	<p>BB</p> <p>BB</p> <p>BB</p> <p>BB</p> <p>B</p> <p>B</p>	<p>0,80</p> <p>0,80</p> <p>0,60</p> <p>0,80</p> <p>0,70</p> <p>0,70</p>	<p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) B. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) CC. apabila pengukuran kinerja dilakukan tidak terjadwal D. apabila tidak ada (0%) data kinerja relevan</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) B. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) CC. apabila pengukuran kinerja dilakukan tidak terjadwal D. apabila tidak ada (0%) data kinerja relevan</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) B. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) CC. apabila pengukuran kinerja dilakukan tidak terjadwal D. apabila tidak ada (0%) data kinerja relevan</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) B. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) CC. apabila pengukuran kinerja dilakukan tidak terjadwal D. apabila tidak ada (0%) data kinerja relevan</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) B. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) CC. apabila pengukuran kinerja dilakukan tidak terjadwal D. apabila tidak ada (0%) data kinerja relevan</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) B. apabila pengukuran kinerja dilakukan per semester (3 Bulan) CC. apabila pengukuran kinerja dilakukan tidak terjadwal D. apabila tidak ada (0%) data kinerja relevan</p>	<p>Kriteria data kinerja telah relevan sbb: - Informasi capaian kinerja berdasarkan fakta sebenarnya atau hasil yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan; - Data yang dikumpulkan didasarkan pada mekanisme yang memadai atau terstruktur (jika mekanisme pengumpulan data, atau yg menggunakan data, mencatat, dan siapa yg memonitor, serta sumber data valid).</p> <p>Kriteria data kinerja telah mendukung capaian kinerja: - Data kinerja yang diberikan tepat waktu (real); - Data yang dikumpulkan memiliki tingkat kesalahan yang minimal;</p> <p>rutuh, jelas</p> <p>pemantauan pada level: - Strategi, berupa hasil (real); - Validasi, berupa akreditasi dari sebuah program/operasional; bersesuaian dengan hasil kegiatan/akreditasi; - Individu pegawai, kontrol setiap individu pegawai</p> <p>rutuh, jelas</p>
<p>Z.c</p> <p>Nilai untuk semua OPD</p>	<p>Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien</p> <p>1 Pimpinan selalu terlibat sebagai pembuat keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian</p> <p>2 Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyusunan (pembelian/pengurangan) anggaran kinerja/penghasilan.</p> <p>3 Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.</p> <p>4 Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.</p> <p>5 Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.</p> <p>6 Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.</p> <p>7 Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.</p> <p>8 Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghasilan Jabatan baik struktural maupun fungsional.</p> <p>9 Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refoocusing) Organisasi.</p> <p>10 Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.</p> <p>11 Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.</p>	<p>15,00</p> <p>77,14%</p> <p>11,57</p>	<p>BB</p> <p>B</p> <p>BB</p> <p>BB</p> <p>BB</p> <p>BB</p> <p>B</p>	<p>0,80</p> <p>0,70</p> <p>0,90</p> <p>0,80</p> <p>0,80</p> <p>0,80</p> <p>0,70</p>	<p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja B. apabila sebagian (>75%-100%) pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja CC. apabila sebagian (>50%-75%) pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja D. apabila sebagian (>25%-50%) pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja E. apabila sebagian (>0%-25%) pimpinan terlibat dalam pengambilan keputusan strategis setelah pengukuran kinerja</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah menjadi dasar dalam penyusunan (pembelian/pengurangan) anggaran kinerja/penghasilan; B. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) telah menjadi dasar dalam penyusunan (pembelian/pengurangan) anggaran kinerja/penghasilan; CC. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) telah menjadi dasar dalam penyusunan (pembelian/pengurangan) anggaran kinerja/penghasilan; D. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) telah menjadi dasar dalam penyusunan (pembelian/pengurangan) anggaran kinerja/penghasilan; E. apabila Pengukuran Kinerja (<25%) telah menjadi dasar dalam penyusunan (pembelian/pengurangan) anggaran kinerja/penghasilan;</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja. B. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja. CC. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja. D. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja. E. apabila Pengukuran Kinerja (<25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja.</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja. B. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja. CC. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja. D. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja. E. apabila Pengukuran Kinerja (<25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja.</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja. B. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja. CC. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja. D. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja. E. apabila Pengukuran Kinerja (<25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja.</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila Pengukuran Kinerja (100%) telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja. B. apabila Pengukuran Kinerja (75%-100%) telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja. CC. apabila Pengukuran Kinerja (50%-75%) telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja. D. apabila Pengukuran Kinerja (25%-50%) telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja. E. apabila Pengukuran Kinerja (<25%) menjadi dasar dalam mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja.</p> <p>AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (>75%-100%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja B. apabila sebagian besar (>75%-100%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja D. apabila sebagian kecil (>25%-50%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja E. apabila tidak ada (<25%) pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja</p> <p>Tidak menjadi pertimbangan (Data: Tidak ada)</p> <p>Tidak menjadi pertimbangan (Data: Tidak ada)</p> <p>Tidak menjadi pertimbangan (Data: Tidak ada)</p> <p>Tidak menjadi pertimbangan (Data: Tidak ada)</p>	<p>Pimpinan dalam pengukuran kinerja, serta pimpinan memberikan keputusan strategis yang diberikan setelah proses pengukuran kinerja. Serta penyesuaian berdasarkan keputusan strategis (Contoh: Perubahan Strategi, Perubahan Target, perubahan sasaran/indikator)</p> <p>Pimpinan di level Instansi Kepala Instansi dan 1 Level dibawahnya, contoh (Mentor dan Deputy)</p> <p>Kriteria pemberian anggaran kinerja: - pegawai yang berkinerja dengan yang tidak berkinerja (tidak berkinerja) - pegawai yang mencapai target dengan yang tidak mencapai target (pegawai yang tidak tepat waktu dengan yang tidak tepat waktu (tidak tepat)) - pegawai dengan capaian diatas standar dengan yang standar</p> <p>1. Penilaian Kinerja 2. Laporan Kinerja Pengukuran kinerja 3. Rencana Aksi</p> <p>1. Penilaian Kinerja 2. Laporan Kinerja Pengukuran kinerja 3. Rencana Aksi</p> <p>1. Penilaian Kinerja 2. Laporan Kinerja Pengukuran kinerja 3. Rencana Aksi</p> <p>1. Penilaian Kinerja 2. Laporan Kinerja Pengukuran kinerja 3. Rencana Aksi</p> <p>Kriteria memahami hasil pengukuran kinerja: Kinerja Individu mengacu turunan/akreditasi dari kinerja organisasi/kegiatan - pencapaian kinerja sama atau diatas target - pencapaian kinerja sesuai target waktu</p> <p>Kriteria tidak dasar penempatan jabatan: - penempatan pegawai yang mengacu pada hasil pengukuran kinerja - penempatan pegawai yang mengacu pada hasil pengukuran kinerja</p> <p>Kriteria penyesuaian organisasi: - penyesuaian organisasi yang mengacu pada hasil pengukuran kinerja - penyesuaian organisasi yang mengacu pada hasil pengukuran kinerja</p>

3 PELAPORAN KINERJA		15,00	0,769	11,54		
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00	95,00%	2,85		
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.					
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.		Y	1,00	Ya, jika laporan kinerja telah disusun.	suatu jala
3	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.		A	0,90	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja dilakukan per triwulan (3 Bulan) B. apabila laporan kinerja dilakukan per semester (6 bulan) CC. apabila laporan kinerja dilakukan 1 tahun sekali D. apabila laporan kinerja pernah dilakukan tapi tidak terjawab D. tidak dilakukan pelaporan kinerja	suatu jala
4	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.		A	0,90	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara luas (dapat diakses masyarakat luas) B. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara terbatas (internal pemerintah) tetapi hanya bisa diakses tapi tidak bisa di download oleh setiap pegawai C. apabila laporan kinerja dipublikasikan secara terbatas (internal pemerintah) tetapi hanya dapat diakses oleh pegawai tertentu saja D. apabila laporan kinerja belum dipublikasikan	suatu jala
5	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.		Y	1,00	Ya, jika laporan kinerja telah disampaikan tepat waktu	Tepat waktu disesuaikan dengan aturan masing-masing
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, Informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaan	4,50	73,00%	3,29		
1	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.		Y	1,00	BEKUM dan S.A.3 Ya, jika laporan kinerja telah diformalkan	suatu jala
2	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.		B	0,70	Penyusunan dokumen LKIP sudah sesuai standar namun belum terdapat analisis efisiensi penggunaan sumber daya	Analisis Laporan LKIP secara Perencanaan RPJMD No. 13 Tahun 2014 - pengisian checklist - perubahan perencanaan kinerja - capaian kinerja - analisis efisiensi penggunaan sumber daya - penutup
3	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh Informasi tentang pencapaian kinerja.		B	0,70	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi pencapaian kinerja B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-100%) informasi pencapaian kinerja CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi pencapaian kinerja C. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi pencapaian kinerja D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi pencapaian kinerja	Kriteria informasi tentang pencapaian kinerja pencapaian kinerja harus berorientasi outcome berisi pencapaian kinerja yang ditunjukkan pada PK
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.		BB	0,80	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan D. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja sesuai dengan target tahunan	suatu jala
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.		CC	0,80	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah D. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah	tidak sesuai
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi sebelumnya.		BB	0,80	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-100%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya	suatu jala
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja), (jika ada)		D	0,30	LKIP belum memuat informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional dan internasional	
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatan.		BB	0,80	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-100%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja D. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi terkait analisis keberhasilan/kegagalan mencapai target kinerja	suatu jala
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.		BB	0,80	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan seluruh (100%) informasi terkait efisiensi yang mempromosikan efektivitas dengan capaian kinerja B. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian besar (>75%-100%) informasi terkait efisiensi yang mempromosikan efektivitas dengan capaian kinerja CC. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian (>50%-75%) informasi terkait efisiensi yang mempromosikan efektivitas dengan capaian kinerja D. apabila laporan kinerja telah mengungkapkan sebagian kecil (>25%-50%) informasi terkait efisiensi yang mempromosikan efektivitas dengan capaian kinerja D. apabila laporan kinerja belum (<25%) mengungkapkan informasi terkait efisiensi yang mempromosikan efektivitas dengan capaian kinerja	suatu jala
10	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).		BB	0,80	saran /perbaikan yang disampaikan pada LKIP belum menjawab permasalahan/hambatan yang disampaikan.	suatu jala
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyusunan strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	72,00%	5,40		
1	Pertanyaan Informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.					

2	Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
3	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (bertanggung jawab).	B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; B. apabila sebagian besar (>75%-100%) informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan; D. apabila informasi dalam laporan kinerja tidak (<25%) menjadi perhatian utama pimpinan.	Informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian pimpinan: -Adanya dampak perubahan pada perencanaan atau susunan pimpinan -Adanya dampak perubahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dan -Adanya dampak perubahan capaian kinerja organisasi yang lebih baik perilaku berikutnya
4	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.	B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; B. apabila sebagian besar (>75%-100%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja; D. apabila informasi dalam laporan kinerja berkala tidak (<25%) digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.	tidak jelas
5	Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.	B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja; B. apabila sebagian besar (>75%-100%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja; CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja; D. apabila informasi dalam laporan kinerja berkala tidak (<25%) digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.	tidak jelas
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.	B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja; B. apabila sebagian besar (>75%-100%) informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja; CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja; D. apabila informasi dalam laporan kinerja tidak (<25%) digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.	tidak jelas
7	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.	BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya; B. apabila sebagian besar (>75%-100%) informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya; CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya; D. apabila informasi dalam laporan kinerja tidak (<25%) digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.	tidak jelas
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00	0,79	19,75		
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	100,00%	5,00		
1	Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/pekerjaan di daerah.				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
4	Perangkat Daerah telah menyusun Matriks Tindak Lanjut	Y		1,00	Ya, apabila perangkat daerah telah menyusun matriks tindak lanjut atau rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya.	
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkala/teratur dengan Sumber Daya yang memadai	7,50	80,00%	6,00		
1	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
2	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
3	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/pekerjaan di daerah.				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
5	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan teknologi informasi (aplikasi).				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
6	Kualitas Matriks Tindak Lanjut berkualitas	BB	0,80		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. apabila seluruh (100%) rekomendasi telah dijabarkan disertai dengan rencana aksi yang lengkap berupa tindak lanjut yang akan dilakukan, jeda tindak lanjut dan penanggungjawab setiap rencana aksi; B. apabila sebagian besar (>75%-100%) rekomendasi telah dijabarkan disertai dengan rencana aksi (yang lebih lengkap) berupa tindak lanjut yang akan dilakukan, jeda tindak lanjut dan penanggungjawab setiap rencana aksi; CC. apabila sebagian kecil (>50%-75%) rekomendasi telah dijabarkan disertai dengan rencana aksi (yang lebih lengkap) berupa tindak lanjut yang akan dilakukan, jeda tindak lanjut dan penanggungjawab setiap rencana aksi; D. apabila sebagian kecil (>25%-50%) rekomendasi telah dijabarkan disertai dengan rencana aksi (yang lebih lengkap) berupa tindak lanjut yang akan dilakukan, jeda tindak lanjut dan penanggungjawab setiap rencana aksi; E. apabila tidak ada (<25%) rekomendasi telah dijabarkan disertai dengan rencana aksi (yang lebih lengkap) berupa tindak lanjut yang akan dilakukan, jeda tindak lanjut dan penanggungjawab setiap rencana aksi.	
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkatkan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50	70,00%	8,75		
1	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
2	Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.				Tidak mencapai komponen penilaian (tidak ada unsur yang tercapai)	
3	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah diindaklanjuti.	B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Jika seluruh (100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah diindaklanjuti; B. apabila sebagian besar (>75%-100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah diindaklanjuti; CC. Jika sebagian kecil (>50%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah diindaklanjuti; D. Jika tidak ada (<25%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang diindaklanjuti.	LHE dari Injuktur Matriks tidak lengkap
4	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.	B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (100%) B. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>75%-100%) CC. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>50%-75%) D. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (>25%-50%) E. Apabila hasil evaluasi SAKIP berdampak pada peningkatan capaian kinerja (<25%)	

5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.		B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selanjutnya 3 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam selanjutnya 1 tahun terakhir BB. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAMP sampai signifikan (100%) B. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAMP cukup signifikan (50%-75%) CC. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAMP tidak signifikan (25%-50%) C. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAMP tidak signifikan (25%-50%) D. Apabila perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi SAMP tidak signifikan (<25%)
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	79,06%	79,06		

Disetujui Oleh :
Camat Tunggal Ilir
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

EFFENDY, S.E.
NIP. 19710503 200604 1 002

Kasubag Perencanaan dan Keuangan

HERMANELITA, S.Kom.I
NIP. 19690429 200604 2 002

: Nurhamdi, SE
NIP. 19810123 200904 1 004

: Jaka Putra Prasetya, M.Sosio
NIP. 19901128 201502 1 001

: Wiwied WD, S.Farm, Apt, MPH, QRMA
NIP. 19821004 201101 2 006

: Rakhie Prayoga, SH, MH
NIP. 19850622 201101 1 003

: Wima Ariana, S.E
NIP. 20000403 200504 2 004

: Taufiq, S.IP
NIP. 19730106 199403 1 002

etentuan Pengisian Kertas Kerja:

- 1 kolom lajur yang diwarnai merah, tidak perlu diisi dan diberi nilai.
- 2 Kerangka Logis: Aspek (= pemanfaatan) tidak boleh lebih tinggi dari aspek (b = kualitas)
- 3 Kerangka Logis: aspek (b = kualitas) tidak boleh lebih tinggi dari aspek (a = keberadaan)
- 4 Temuan disajikan pada kolom lajur CATATAN, yang menjadi dasar pemberian nilai (AA, A, BB, B, CC, C, D, E)

